

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengembangkan bentuk kurikulum baru yang diberi nama kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan bagian penting dalam usaha untuk memulihkan pembelajaran dari krisis yang dialami.¹ Penetapan kurikulum merdeka ini ialah sebagai salah satu bentuk reformasi pendidikan yang berfokus pada transformasi budaya, sebab budaya sekolah tidak seharusnya hanya berfokus pada pendekatan administratif saja, namun juga harus mampu berorientasi pada inovasi dan pembelajaran yang berfokus kepada anak, dengan harapan lulusan yang dihasilkan sesuai dengan profil pelajar pancasila.²

Profil pelajar pancasila yang lahir dari kegelisahan degradasi moral para generasi bangsa, terkhusus dari kalangan pelajar. Akibatnya mentalitas yang belum siap untuk menghadapi era komunikasi dan digitalisasi merupakan salah satu elemen terpenting dalam implementasi kurikulum merdeka. Fenomena sikap anarkistis, tauran antar pelajar, pornografi dan pornoaksi, penyalahgunaan obat-obatan terlarang atau narkoba, hingga aksi *bullying* yang diberitakan di media massa menjadi keprihatinan oleh banyak pihak, khususnya para wali murid.³

¹ I Putu Tedy Indrayana dkk., *Penerapan Strategi dan Model Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 7.

² Ineu Sumarsih dkk., "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8249.

³ Amaruddin dkk., "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Mengembangkan Karakter Pancasila di SMPN 5 Satu Atap Kerajaan Pardomuan," *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran* 3, no. 3 (2022): 268.

Pelaksanaan kurikulum merdeka memerlukan proses dan waktu, perlu kesiapan, perlu kesepakatan, dan solidaritas, karena kebijakan ini merupakan sesuatu yang baru maka guru dan siswa sama-sama harus menyiapkan diri dan saling memberi motivasi sehingga dapat terlaksana dengan baik. Adapun di sekolah terdapat beberapa mata pelajaran yang harus dipelajari untuk tercapainya pendidikan berdasarkan kurikulum, salah satunya matematika.

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang sangat penting dan yang mendasari ilmu lainnya. Matematika adalah ilmu yang membahas tentang kuantitas, struktur, ruang, dan perubahan. Para ahli matematika menemukan pola, merumusan dugaan baru, dan juga membangun kebenaran melalui metode deduksi ketat yang berasal dari aksioma dan definisi penetapan, sedangkan pancasila adalah modal untuk mewujudkan demokrasi Indonesia. Pancasila memberi dasar dan prasyarat asasi bagi demokrasi dan tatanan politik Indonesia, pancasila menyumbang beberapa hal penting. Maka Pembelajaran matematika tidak hanya tentang angka dan hitungan, tetapi juga harus dikaitkan dengan nilai-nilai pancasila.

Perwujudan dari nilai-nilai pancasila ialah mengembangkan karakter bangsa. Pancasila sebagai sumber karakter bangsa, yang artinya adalah keseluruhan sifat yang mencakup perilaku, kebiasaan, kesukaan, kemampuan, bakat, potensi, nilai-nilai, dan pola pikir yang dimiliki oleh sekelompok manusia yang bersatu. Karakter merupakan identitas suatu bangsa, apabila karakter anak bangsa baik maka baik pula bangsa ini dan jika anak bangsa ini memiliki karakter yang buruk maka akan hancurlah bangsa ini.

Pendidikan karakter merupakan salah satu yang menjadi prioritas pendidikan, selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa. Pendidikan karakter juga menjadi fokus diseluruh jenjang pendidikan dari pendidikan dasar, menengah, hingga di pendidikan tinggi, serta mendapatkan perhatian yang cukup besar.⁴ Seorang guru yang memiliki karakter yang baik akan memberikan contoh pergaulan dan komunikasi yang baik pula kepada peserta didik.⁵ Berdasarkan firman Allah SWT., dalam Q.S. Luqman: 31/13 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Ayat tersebut menjelaskan tentang Luqman seorang ayah melaksanakan kewajibannya memberi pelajaran kepada anaknya untuk menempuh jalan yang baik agar terhindar dari kesesatan. Luqman menyampaikan bahwa larangan untuk menyekutukan Allah dan diharapkan memiliki budi pekerti yang baik.⁶ Penerapannya dalam ruang lingkup pendidikan dapat diartikan bahwa sebagai pendidik haruslah memiliki budi pekerti yang baik sehingga peserta didik dapat mencontoh dan diterapkan dalam kehidupan.

Pada kurikulum merdeka terdapat enam nilai karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila. Adapun diantaranya yaitu, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bernalar kritis,

⁴ Suparni, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Matematika," *Fourer* 1, no. 1 (2012): 46.

⁵ Mupid Hidayat dkk., "Character Education in Indonesia: How is it internalized and implemented in virtual learning?," *Cakrawala Pendidikan* 41, no. 1 (2022): 193.

⁶ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), 550.

bergotong royong, mandiri, dan kreatif.⁷ Profil pelajar pancasila termuat dalam kurikulum merdeka berperan dalam mengembangkan karakter dan kemampuan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar. Pada pembentukan karakter melalui pendidikan karakter dibutuhkan dan perlu diberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan pendidikan bangsa. Profil pelajar pancasila yang dimiliki oleh siswa berperan sebagai simbol siswa Indonesia yang berbudaya, berkarakter, dan memiliki nilai-nilai Pancasila. Program profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka adalah suatu inovasi untuk menguatkan pendidikan karakter pada kurikulum sebelumnya.⁸ Melalui pelajaran matematika dengan menerapkan kurikulum merdeka merupakan salah satu cara untuk membentuk karakter siswa yang mengenai esensi matematika berdasarkan profil pelajar pancasila.

Kurikulum merdeka terdapat penerapan penguatan karakter siswa. Secara filosofis, pembentukan karakter melalui pendidikan karakter wajib dilakukan pada siswa untuk mencapai tujuan pendidikan bangsa.⁹ Proses dari pendidikan karakter tersebut dilakukan melalui pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek sesuai dengan profil pelajar pancasila. Semua pelajaran diharapkan dapat membentuk karakter siswa termasuk pelajaran matematika. Sehingga penting diterapkannya pendidikan karakter pada kurikulum merdeka.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 5 Banjarmasin dengan guru mata pelajaran matematika mendapatkan informasi

⁷ Wikan Budi Utami dkk., "Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila," *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan* 6, no. 3 (2022): 287.

⁸ Andriani Safitri, Dwi Wulandari, dan Yusuf Tri Herlambang, "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7077.

⁹ Amaruddin dkk., "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Mengembangkan Karakter Pancasila di SMPN 5 Satu Atap Kerajaan Pardomuan," 268.

bahwa sekolah tersebut menjadi sekolah penggerak yang menerapkan kurikulum merdeka. Menjadikan sekolah tersebut sebagai sekolah percontohan dalam pengimplemetasian kurikulum merdeka, dilatar belakangi oleh kepala sekolah yang mengikuti tes sekolah penggerak dan dinyatakan lulus. Sehingga secara otomatis para dewan guru juga melaksanakan dan menerapkan kurikulum merdeka. Penerapan kurikulum merdeka sudah dilaksanakan sejak tahun 2021 sehingga sudah diterapkan pada kelas X, XI dan XII. Tujuan utama penerapan kurikulum merdeka di sekolah tersebut yaitu mencapai terbentuknya karakter siswa yang berdasarkan profil pelajar pancasila. Pada pembelajaran Matematika akan diterapkan semua dimensi pada profil pelajar Pancasila namun tidak kesemuanya diterapkan dalam satu kali pembelajaran. Sejauh ini pelaksanaan kurikulum merdeka bisa dikatakan terlaksana dengan baik dan sarana prasarannya pun sudah cukup memadai. Disamping itu ada beberapa permasalahan terkait dengan karakter siswanya itu sendiri diantaranya yaitu: (1) Bernalar kritis siswa masih kurang, hal ini ditandai dengan guru memberikan umpan atau motivasi terlebih dahulu kepada siswa baru siswa tergugah untuk bernalar kritis. (2) Gotong royong siswa masih kurang, tandai dengan saat diadakannya diskusi kelompok sebagiannya saja terlibat dan mengerjakannya dan beberapa lainnya tidak.

Merujuk pada hasil penelitian Murni yang membahas mengenai implementasi kurikulum merdeka pada matematika menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya pada perencanaan sesuai dengan RPP pelaksanaan kurikulum merdeka, pelaksanaan terlaksana sesuai dengan pedoman, dan evaluasi sesuai

dengan evaluasi yang diamanatkan kurikulum merdeka.¹⁰ Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Cecep Abdul Muhlis Suja'i yang membahas Implementasi kurikulum merdeka dalam membangun karakter siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Nuru Qomar, hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka dalam membangun karakter siswa dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.¹¹ Pada jurnal yang dibuat oleh Awaliyah dkk membahas implementasi kurikulum merdeka ditinjau dari pembelajaran matematika dan pelaksanaan P5, temuan hasilnya adalah struktur kurikulum merdeka terdiri dari 3 kegiatan utama, yaitu intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.¹²

Meskipun sudah banyak para ahli yang membahas penelitian seputar karakter dan penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian terdahulu. Namun peneliti akan menegaskan sisi perbedaan dari variabel pembentukan karakter siswa pada pembelajaran matematika. Bahwa belum ada yang meneliti lebih dalam mengenai variabel tersebut. Kedua, lokasi dan waktu penelitian yang peneliti pilih berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Adanya keterkaitan mengenai konsep karakter pada kurikulum Merdeka, maka peneliti ingin menggali lebih dalam lagi terkait penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika dengan baik dan penerapan karakter

¹⁰ Murni, "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Matematika Kelas X di SMA Negeri 8 Banjarmasin" (STKIP PGRI Banjarmasin, 2023).

¹¹ Cecep Abdul Muhlis Suja'i, "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Membangun Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Nuru Qomar," *Hasbuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2023): 168.

¹² Awaliyah Septiani, Novaliyosi, dan Hepsi Nindiasari, "Implementasi Kurikulum Merdeka Ditinjau dari Pembelajaran Matematika dan Pelaksanaan P5," *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 13, no. 3 (2022): 433.

dalam pembelajaran matematika yang sesuai dengan kebijakan dan ketentuan pemerintah. Sehingga tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menjelaskan bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika terhadap pembentukan karakter siswa kelas XII di SMA Negeri 5 Banjarmasin tahun pelajaran 2023/2024. Pentingnya penelitian ini dilakukan karena penelitian ini ingin menjawab dari fokus penelitian. Selain itu juga fenomena sekarang ini sikap pelajar mengalami penyimpangan dan pendidikan karakter dalam pelaksanaannya masih belum maksimal. Sehingga pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka melalui karakter profil pelajar pancasila sangat penting dan wajib dilaksanakan, karena membentuk karakter suatu bangsa adalah salah satu tujuan dari adanya suatu pendidikan nasional. Alasan peneliti memilih SMAN 5 Banjarmasin sebagai tempat penelitian yaitu karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah menjadi sekolah penggerak pertama yang menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2021 yang mana pada saat itu belum ada madrasah yang menerapkannya. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di beberapa madrasah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023. Hal ini menunjukkan bahwa SMA Negeri 5 Banjarmasin lebih dulu menerapkan kurikulum merdeka dibandingkan dengan madrasah sehingga sesuai dan cocok dengan kriteria penelitian peneliti yang mana data yang diperoleh lebih akurat dan signifikan. Selain itu juga para gurunya pun telah mengetahui dengan baik tentang kurikulum merdeka bahkan beberapa guru menjadi pemateri dalam pelatihan atau *workshop* kurikulum merdeka di beberapa sekolah dan madrasah di

Kota Banjarmasin. Sehingga peneliti memilih di SMA Negeri 5 Banjarmasin sebagai tempat penelitian.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika dan Dampaknya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas XII di SMA Negeri 5 Banjarmasin Tahun Ajaran 2023/2024”**.

B. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses yang menyertakan sejumlah sumber diantaranya manusia, finansial, dan tenaga atau kemampuan oleh organisasional yang dilakukan oleh individu/kelompok ataupun pemerintah, untuk mencapai tujuan yang telah disepakati oleh pembuat kebijakan.¹³ Pada penelitian ini implementasi yang dimaksud adalah penerapan atau pelaksanaan yang dirancang secara sistematis dilakukan oleh pendidik untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan bentuk pembaharuan dari kurikulum 2013 yang ditetapkan pemerintah guna dalam pemulihan pembelajaran akibat wabah Covid-19.¹⁴ Kurikulum merdeka dalam pendidikan memberikan kebebasan dan fleksibel bagi pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan sistem pendidikan.

¹³ Yusuf Sabili, *Implementasi Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di kota Kendiri* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 9.

¹⁴ Siti Malikhah dkk., “Manajemen Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5914.

Kurikulum merdeka dirancang untuk memberi keleluasaan terhadap satuan pendidikan untuk membuat kurikulum operasional yang menyesuaikan dengan konteks satuan agar pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pada kurikulum ini peserta didik dibentuk untuk mempunyai karakter berdasarkan profil pelajar pancasila.

3. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah usaha yang disengaja, sistematis, berkesinambungan yang diberikan kepada peserta didik oleh pendidik dengan perencanaan kegiatan yang disusun sedemikian rupa agar peserta didik mendapatkan kompetensi mengenai ilmu matematika yang dipelajari. Adapun bahasan penelitian berfokus tentang pembelajaran matematika dalam pengimplementasian kurikulum merdeka sehingga dapat membentuk karakter yang berdasarkan profil pelajar pancasila.

4. Pembentukan Karakter Siswa

Pendidikan karakter adalah suatu kegiatan yang direncanakan dalam membantu siswa untuk mengetahui segala sesuatu yang baik, memiliki kemampuan intelektual, dapat mengambil keputusan secara bijak hingga mampu memberikan hal positif sebagai warga Negara.¹⁵ Pembentukan karakter siswa yang dimaksud disini adalah proses yang dilakukan dalam pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik untuk membentuk kepribadian, baik berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia,

¹⁵ Aisyah, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana, 2018), 13.

maupun dengan lingkungan. Ada beberapa nilai karakter yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu bernalar kritis dan gotong royong.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti merumuskan pokok permasalahan dalam fokus penelitian yaitu bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa kelas XII di SMA Negeri 5 Banjarmasin tahun ajaran 2023/2024?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, tujuan penelitian yang akan dicapai oleh peneliti adalah untuk menjelaskan bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa kelas XII di SMA Negeri 5 Banjarmasin tahun ajaran 2023/2024.

E. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan sumbangan ilmiah bagi siapapun yang akan mengadakan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka terhadap pembentukan karakter siswa.
- b. Meningkatkan mutu pendidikan dan memperbaiki kualitas pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.
- c. Menambah wawasan keilmuan bagi pendidik mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam pembentukan karakter siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi pendidik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengimplementasian kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika terhadap pembentukan karakter siswa sehingga memberikan motivasi dan gambaran kepada para guru dalam meningkatkan profesionalisme dalam pembelajaran.
- b. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam pengimplementasian kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika terhadap pembentukan karakter siswa.
- c. Bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai kurikulum merdeka.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan.

1. Murni dalam skripsinya yang berjudul Implementasi Kurikulum Merdeka pada Matematika Kelas X di SMA Negeri 8 Banjarmasin. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa perencanaan implementasi kurikulum merdeka sudah terencana dengan baik sesuai dengan RPP pelaksanaan kurikulum merdeka, pada pelaksanaannya sudah terlaksana sesuai dengan

pedoman pelaksanaan kurikulum merdeka, dan evaluasi sudah sesuai dengan evaluasi yang diamanatkan kurikulum merdeka.¹⁶

2. Pada jurnal yang dibuat oleh Awaliyah dkk berjudul Implementasi Kurikulum Merdeka Ditinjau dari Pembelajaran Matematika dan Pelaksanaan P5. Temuan hasilnya adalah struktur kurikulum merdeka terdiri dari 3 kegiatan utama, yaitu intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan pembelajaran matematika di desain menjadi lebih menyenangkan, model pembelajaran yang sering digunakan adalah *problem based learning* (PBL). Pada kegiatan kokurikuer, dilaksanakan P5 dalam rangka menguatkan profil pelajar pancasila yang sesuai dengan nilai pancasila.¹⁷
3. Pada jurnal yang dibuat oleh Cecep Abdul Muhlis Suja'i yang berjudul Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Membangun Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nuru Qomar. Pada hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka dalam membangun karakter siswa dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Pada tahap perencanaan sekolah membentuk tim Guru PAI dan Budi Pekerti untuk melakukan kordinasi saat riset di setiap kelas pada pertemuan pertama dan menyusun perangkat ajar. Tahap pelaksanaan ditekankan pada pentingnya tujuan materi, kemandirian, dan penerapan sehari-hari. Tahap evaluasi aspek yang dinilai adalah kognitif,

¹⁶ "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Matematika Kelas X di SMA Negeri 8 Banjarmasin."

¹⁷ Septiani dan Nindiasari, "Implementasi Kurikulum Merdeka Ditinjau dari Pembelajaran Matematika dan Pelaksanaan P5," 433.

afektif, dan psikomotorik. Selain tertulis dan lisan instrumen refleksi juga dimasukkan dalam penilaian pada proses pembelajaran.¹⁸

Perbedaannya terletak pada dasar dari tujuan penelitian, metode dan instrumen pendukung penelitian. Lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Sekarang

Peneliti	Perbedaan
Murni (2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Penelitian: mengetahui implementasi kurikulum merdeka pada matematika kelas X di SMA Negeri 8 Banjarmasin. 2. Metode penelitian: kualitatif 3. Data yang digunakan: wawancara, observasi, dan dokumentasi
Awaliyah Septiani, Novaliyosi, Hepsi Nindiasari (2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Penelitian: mengetahui tentang implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 12 Kabupaten Tangerang, ditinjau dari pembelajaran matematika dan pelaksanaan P5. 2. Metode penelitian: deskriptif kualitatif 3. Data yang digunakan: wawancara dan observasi
Cecep Abdul Muhlis Suja'i (2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Penelitian: mengetahui bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam membangun karakter siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. 2. Metode penelitian: kualitatif 3. Data yang digunakan: observasi, wawancara, dan dokumentasi
Maulidatul Husna Alzahra (2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Penelitian: menjelaskan bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika terhadap pembentukan karakter siswa kelas XII di SMA Negeri 5 Banjarmasin tahun pelajaran 2023/2024. 2. Metode penelitian: deskriptif kualitatif 3. Data yang digunakan: angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan oleh peneliti, tidak ada satu pun yang sama persis dengan judul yang diteliti yaitu tentang analisis implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran

¹⁸ Abdul Muhlis Suja'i, "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Membangun Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Nuru Qomar," 168.

matematika terhadap pembentukan karakter siswa kelas XIII di SMA Negeri 5 Banjarmasin tahun pelajaran 2023/2024.

G. Sistematika Penulisan

Bagian awal adalah halaman sampul yaitu berisi judul, logo UIN, Nomor Induk Mahasiswa, nama Universitas, nama Fakultas, nama Program Studi, nama Kota, dan Tahun Pelajaran

BAB I: Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yang menjelaskan tentang pentingnya fokus penelitian dan tujuan yang ingin dicapai hingga signifikansi, definisi Istilah memuat rincian definisi dan pembatasan masalah penelitian, fokus penelitian mengenai permasalahan dalam latar belakang yang akan diteliti, tujuan penelitian berisi capaian yang akan diperoleh dalam penelitian hingga terjawabnya fokus penelitian, signifikansi penelitian yaitu kontribusi yang akan dihasilkan dari penelitian dalam bentuk skripsi, penelitian terdahulu memuat dan mengkaji hasil dari penelitian yang relevan, dan terakhir sistematika penulisan berisi uraian tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan oleh peneliti.

BAB II: Kajian Teori dan Kerangka Pikir berisi uraian teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, kerangka pikir memuat dasar pemikiran dari peneliti.

BAB III: Metode Penelitian berisi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, waktu dan tempat penelitian,

teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data, dan teknik validasi dan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti.

BAB IV: Hasil Pembahasan, pada hasil berisi mengenai deskripsi data, yaitu gambaran umum lokasi penelitian seperti sejarah sekolah, visi misi, dan lainnya, kemudian menyajikan terkait implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika dalam pembentukan karakter siswa. Pada bagian pembahasan yaitu membahas jawaban dari masalah penelitian dan penjabaran temuan penelitian tentang implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika dalam pembentukan karakter siswa yang telah dilakukan di SMA Negeri 5 Banjarmasin.

BAB V: Penutup yang memuat simpulan dan saran. Simpulan yang ditulis berdasarkan fokus penelitian dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.